

LOGO BERWARNA

TABLOIDISASI MEDIA
(KAJIAN DESKRIPTIF TERHADAP HARIAN WAWASAN DI
SEMARANG)

TESIS

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 2 Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Rahmawati Zulfiningrum

NIM : 14030110400006

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2012

UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

TABLOIDISASI MEDIA (KAJIAN DESKRIPTIF TERHADAP HARIAN WAWASAN DI SEMARANG)

Disusun oleh :

Rahmawati Zulfiningrum

NIM 14030110400006

Telah disetujui untuk diujikan di depan Tim Penguji

Semarang, 14 Mei 2012

Pembimbing

Triyono Lukmantoro, S. Sos, M. Si

NIP 19701211 199802 1 001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Rahmawati Zulfiningrum
NIM : 14030110400006
Program Studi : Kebijakan Media
Judul Tesis : Tabloidisasi Media (Kajian Deskriptif Terhadap Harian
Wawasan di Semarang)

PEMBIMBING TESIS

Pembimbing

Triyono Lukmantoro, S. Sos, M. Si
NIP 19701211 199802 1 001

Ketua Program Studi

Dr. Sunarto
NIP 19660727 199203 1 001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Rahmawati Zulfiningrum
NIM : 14030110400006
Program Studi : Kebijakan Media
Judul Tesis : Tabloidisasi Media (Kajian Deskriptif Terhadap Harian
Wawasan di Semarang)

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Magister Ilmu
Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 14 Mei 2012
Waktu : Pukul 15.00-17.00
Tesis dinyatakan : **LULUS**

PANITIA PENGUJI TESIS

Pembimbing : Triyono Lukmantoro, S. Sos, M. Si (.....)
Ketua Sidang : Dr. Adi Nugroho (.....)
Reader : Dr. Hedi Pudjo Santosa (.....)
Sekretaris : Dra. Sri Widowati Heriningsih, M. Si (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati Zulfiningrum
NIM : 14030110400006
Program Studi : Kebijakan Media Angkatan III Magister Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya susun dengan judul :

Tabloidisasi Media (Kajian Deskriptif Terhadap Harian *Wawasan* di Semarang)

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan plagiat tesis atau karya ilmiah orang lain, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Diponegoro maupun Universitas lainnya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 14 Mei 2012

Pembuat Pernyataan

Rahmawati Zulfiningrum

NIM 14030110400006

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil ladzii hadaanaa li haadzaa, wa maa kunnaa li nahtadiya laulaa an hadaanallaah. Wasshalaatu was salaamu' alaa habiibillaah. Muhammadibni abdillaah. Wa' alaa aalihii wa sahibihii wa maw waalaah.

“Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kita semua, tidaklah mendapat petunjuk, sekiranya Allah tidak memberi petunjuk tersebut kepada kita. Rahmat dan keselamatan Allah semoga senantiasa di berikan kepada kekasihny-Nya, Muhammad putera abdillah, kepada keluarga, sahabatnya dan umat yang mengikutinya”.

*Alhamdulillahirabbilalaamiin,, Aku persembahkan Tesis ini untuk keluargaku yang sangat aku hormati dan aku sayangi,
Bapak Drs. M. Darum Dws, M.pd
Ibu Emma Rosmeini
(Bapak dan Ibu Juara Nomor Satu di Dunia)
kakak Mohammad Aka DW (Tata), Mohammad Ade DW (Da'de) dan Akbar Nuur Purnama DW (mas'pur)*

Mba'Widi, Mba'Ita, Nanan Madina dan Hanifa Madina (ponakan tercinta) serta keluarga besar kakek Wangsa Jaya dan nenek Supiah di Pamulihan dan keluarga kakek Sutan Harun Tanjung dan nenek Siti Hazir Caniago di Padang

MOTTO

“Ilmu adalah cahaya, dan jika telah padam cahaya lentera kita, maka dengan mudah kita dapat tenggelam dalam kedzoliman (kegelapan)”.
(Manhajul anbiya fii tazkiyatun nufus hal 110)

“Hidup di dunia ini terasa lebih indah dan semakin bermakna dengan kehadiran keluarga dan orang-orang yang sangat kita sayangi dan menyayangi kita, menjaga serta mendekatkan kita kepada kebaikan dan surga, untuk meraih cinta Allah swt..”

“Vivere Senza Rimpianti “ To live without regrets”, karena rasa ikhlas dalam hidup akan memberikan kedamaian dan hal tersebut ada dalam diri kita sendiri”

“Live is Movement”

KATA PENGANTAR

Munculnya fenomena tabloidisasi di Indonesia merupakan kondisi yang tidak bisa dihindari. Saat pola tabloid mendapat panggung baru yakni media elektronik, lalu media digital seperti televisi, internet, dan media interaktif lain, maka informasi dan liputan yang berasosiasi dengan *entertainment* menjadi semakin marak. Informasi yang serba hiburan dikemas dalam konteks *entertainment* yang memiliki daya tarik lebih kuat. Informasi dalam panggung media dewasa ini adalah informasi yang bekerja dalam panggung yang penuh persaingan dan perebutan atensi, selain adu keras suara, juga adu menarik. Panggung media merupakan panggung tontonan, yang menarik dan menghibur masyarakat. Serba *entertainment*, serba *celebrity*, serba populer bahkan vulgar. Informasi dikemas sebagai *infotainment*, edukasi sebagai *edutainment*, komersial sebagai *infomercial*.

Pengalaman empirik menunjukkan, setiap medium baru berpengaruh pada media cetak. Pengaruh itu terutama sejak munculnya televisi disertai ancaman persaingan yang berpengaruh terhadap eksistensi media cetak, dalam hal bentuk, distribusi, kebijakan harga, periklanan dan lain-lain. Kata kuncinya adalah adaptasi, inovasi, atau surat kabar tersebut akan ketinggalan dan ditinggalkan. Perubahan sikap dan perilaku konsumen juga semakin melahirkan beragam tuntutan. Penerbit surat kabar harus memfokuskan perhatiannya pada kebutuhan konsumen, selera konsumen, preferensi konsumen, serta segmentasi konsumen. Sehingga mampu memberikan jasa pelayanan yang lebih baik dan memuaskan.

Bisnis media cetak ialah bisnis persaingan yang ketat. Persaingan untuk memperoleh khalayak pembaca dan persaingan untuk memperoleh iklan yang bermuara pada persaingan pasar. Dalam proses merebut atensi publik, informasi yang melimpah dikemas sedemikian rupa dan dijajakan agar informasi tersebut dapat merebut perhatian pembaca sebanyak mungkin, sehingga mempengaruhi isi berita, kemasan, dan gaya pemberitaan. Serba *entertainment* terutama yang populer dan seringkali dianggap vulgar, berawal dari konsep serba *entertainment* pada media cetak yang dikenal sebagai tabloid. Koran tabloid ini menghasilkan

media cetak sebagai media yang bersirkulasi massal. Berisi hiburan, *frivolities of life*, berita ringan, politik populer, beragam informasi ranah privat, pemberitaan penuh warna *crime and sex*, serta masalah hidup sehari-hari. Muncul beragam kecaman keras terhadap industri media cetak yang melakukan praktik tabloidisasi namun juga terdapat dampak positif, karena melalui praktik tabloidisasi selain media cetak dapat meningkatkan oplahnya secara massal juga sekaligus menciptakan panggung publik yang populer dan pemberitaannya diminati masyarakat banyak.

Melalui pendekatan studi deskriptif kualitatif, wawancara dan penelitian seksama, penelitian ini mencoba mengkaji tentang tabloidisasi media yang terjadi pada harian *Wawasan* di Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, pengetahuan dan literatur serta pengembangan ilmu tentang bahasan mengenai tabloidisasi media yang berkaitan dengan bisnis media pada industri media cetak. Tesis ini tentu saja masih jauh dari sempurna karena adanya banyak keterbatasan, oleh karena itu saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Atas selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan syukur kepada Allah swt. Terima kasih yang tak terhingga untuk keluargaku atas Doanya, nasehatnya, perjuangannya, suri tauladan, dukungannya, semangat yang di berikan, kesabarannya, pengertiannya, kasih sayangnya. Terimakasih kepada Dr. Sunarto selaku Ketua Progran Mikom, Mas Triyono Lukmantoro, S. Sos, M. Si selaku pembimbing tesis, seluruh dosen Mikom dan Komunikasi Fisip Undip, serta staf Mikom (mbak Febri, mbak Eti, mas Toto, mba Heni, mas Priyo, mas Adi), teman-teman seperjuangan, yang selalu membuat rindu suasana kebersamaan saat kuliah angkatan 3 kebijakan media (Elok “Mimil” sahabat terbaik, mas Addin, mba Rekno, mba Uni, Day, Mas Win, Pak Gif, Sarwo, Fauzi). Terima kasih juga kepada seluruh informan penelitian keluarga besar Harian *Wawasan* (Bpk. Sriyanto, Bpk. Syamsudin, Bpk. Widiyartono, Bpk. Sosiawan, Bpk. Hadi). Untuk semua teman-teman dan pihak-pihak yang belum penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat tanpa batas dalam penulisan tesis ini, sekali lagi penulis sampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	18
1.3. Tujuan Penelitian	21
1.4. Signifikansi Penelitian	21
1.4.1. Signifikansi Akademis	21
1.4.2. Signifikansi Praktis	21
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis	22
1.5.1. Paradigma Penelitian	22
1.5.1.1. Aspek Ontologis	22
1.5.1.2. Aspek Epistemologis	23
1.5.1.3. Aspek Metodologis	23
1.5.1.4. Aspek Aksiologis	24
1.5.2. <i>State of The Art</i>	24
1.5.3. Ekonomi Politik	26
1.5.3.1. Komodifikasi	32
1.5.3.1.1. Komodifikasi Isi Media	33
1.5.3.1.2. Komodifikasi Khalayak	34
1.5.3.1.3. Komodifikasi Pekerja	34
1.5.3.2. Mode Informasi Kapitalistik Marx.....	35
1.5.4. Jurnalisme Tabloid	38
1.5.4.1. <i>Mc Journalism</i>	41

1.5.5. Tabloidisasi	44
1.5.5.1. Tata Letak (<i>layout</i>) Surat kabar	55
1.6. Definisi Konseptual	59
1.7. Definisi Operasional	59
1.8. Metode Penelitian	60
1.8.1. Desain Penelitian media	60
1.8.2. Situs Penelitian	62
1.8.3. Subjek Penelitian	62
1.8.4. Jenis Data	63
1.8.5. Teknik Pengumpulan Data	64
1.8.6. Analisis dan Interpretasi Data	65
1.9. Kriteria Kualitas Penelitian	68
1.9.1. Validitas	68
1.9.2. Reabilitas	69
1.9.3. Objektivitas	69
1.10. Keterbatasan Penelitian	70
BAB II. TABLOIDISASI DAN SEJARAH PERKEMBANGAN WAWASAN	
2.1. Tabloidisasi di Indonesia	71
2.1.1. Karakteristik Jurnalisme Kuning	73
2.1.2. Sejarah Jurnalisme Kuning	75
2.1.3. Kategori Tabloid	78
2.2. Sejarah Perkembangan <i>Wawasan</i>	81
2.2.1. Koran Berani di Sore Hari	84
2.2.2. <i>Wawasan</i> Terus Berubah dari Waktu ke Waktu	87
2.2.3. Penelitian Dewan Pers	92
2.2.4. Visi dan Misi	95
2.2.5. Perolehan Usaha dan Jaringan Pemasaran	95
2.2.6. Jajaran Pelaksana	96
2.2.7. Struktur Organisasi Departemen Redaksi <i>Wawasan</i>	98
BAB III. PERUBAHAN HARIAN WAWASAN	
3.1. Konsep Perubahan	117
3.1.1. Konsep Perubahan <i>Wawasan</i> Sejak 10 Januari 2011	117
3.1.2. Perubahan yang Terjadi dari Sisi <i>Policy</i> Pemberitaan	119
3.1.3. Pengelolaan/Manajemen Pemberitaan yang diterapkan	122
3.1.4. Fokus Topik Pemberitaan <i>Wawasan</i>	125
3.1.5. Isi/ <i>Content</i> Berita yang Ditonjolkan oleh <i>Wawasan</i> Pagi	127
3.1.6. Isi/ <i>Content</i> Berita Memberi Ruang Pada Peristiwa Serius/Tidak Serius....	129
3.1.7. Pengemasan Berita untuk Menarik Minat Pembaca dan Strategi agar Dapat Bersaing di Pasaran	130

3.2. Pemberitaan Seputar, Kriminalitas, Hiburan, Olahraga, Gosip Ranah Privat	132
3.2.1. Topik Pemberitaan Seputar Kriminalitas, hiburan, olahraga, serta masalah privat dalam harian <i>Wawasan</i>	132
3.2.1.1. Pemberitaan Seputar Kriminalitas	132
3.2.1.2. Pemberitaan Seputar Informasi Hiburan dan Olahraga	135
3.2.1.3. Pemberitaan Seputar Ranah Privat, Contoh Kasus Angelina Sondakh	136
3.2.2. <i>News Value</i> yang Ditampilkan <i>Wawasan</i>	137
3.2.3. <i>Headline</i> /Judul Berita dan Isu yang Ditampilkan Sebagai Topik Utama ...	139
3.2.4. Pilihan Kata/Bahasa yang Digunakan dalam Judul Berita Maupun Isi berita.....	142
3.2.5. Tampilan Foto yang Dipasang Sebagai Penunjang Isi Berita.....	144
3.2.6. Sentuhan Kekuatan Sensasional dalam Pemberitaan <i>Wawasan</i>	146
3.3. <i>Wawasan</i> dengan Konsep Baru.....	149
3.3.1. Prioritas Pemberitaan, Akurasi dan Objektivitas <i>Wawasan</i>	149
3.3.2. Pembagian Porsi Berita Lokal dan Nasional	151
3.3.3. Segmentasi Khalayak <i>Wawasan</i>	152
3.3.4. Inovasi yang Diterapkan <i>Wawasan</i> dalam menyajikan Informasi.....	155
3.3.5. Kekuatan Pasar dan Pengaruhnya Terhadap Industri Media	157
3.3.6. Kompetisi Bisnis dengan Surat kabar-Surat kabar Lokal	159
BAB IV. WAWASAN DAN CITA RASA TABLOID	
4.1. Tabloidisasi <i>Wawasan</i>	162
4.2. Manajemen Pemberitaan <i>Wawasan</i>	173
4.2.1. Perubahan Manajemen Pemberitaan.....	173
4.2.1.1. Bisnis Media	176
4.2.1.2. Perubahan Format Surat kabar	186
4.2.1.3. Kebijakan Redaksional Media.....	188
BAB V. PENUTUP	
5.1. Simpulan	192
5.2. Implikasi Penelitian	195
5.2.1. Implikasi Akademis	195
5.2.2. Implikasi Praktis	196
5.2.3. Implikasi Sosial	197
5.3. Rekomendasi Penelitian	198
5.3.1. Rekomendasi Akademis	198
5.3.2. Rekomendasi Praktis	199
5.3.3. Rekomendasi Sosial	200

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jajaran Pelaksana	96
Tabel 2.2 Jajaran Pelaksana <i>Wawasan</i> mulai Februari 2012	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Harian <i>Pos Kota</i>	6
Gambar 1.2.	Harian <i>Lampu Merah</i>	7
Gambar 1.3.	Harian <i>Memorandum</i>	7
Gambar 1.4.	Harian <i>Pos Metro</i>	8
Gambar 1.5.	Harian <i>Galamedia</i>	9
Gambar 1.6.	Harian <i>Radar Bandung</i>	9
Gambar 1.7.	Harian <i>Posko, Meteor, Merapi, Lampu Merah, Memorandum</i>	10
Gambar 1.8.	<i>The Two Axes of Journalism</i>	49
Gambar 1.9.	<i>Different Press Field</i>	50
Bagan 1.1.	Model Interaktif Analisis Data	66
Bagan 2.1.	Struktur Organisasi Departemen Redaksi <i>Wawasan</i>	106
Gambar 2.1.	<i>Wawasan</i> Edisi 1 Juli 2010-11 Juli 2010	108
Gambar 2.2.	<i>Wawasan</i> Edisi 3 Januari 2011-8 Januari 2011	110
Gambar 2.3.	Tampilan Muka dan Isi Berita <i>Wawasan</i> Pagi Edisi 10 Januari 2011-17 Januari 2011	112
Gambar 2.4.	Rubrik Gebyar dan Sportain <i>Wawasan</i> Pagi Edisi 10 Januari 2011- 17 Januari 2011	113
Gambar 2.5.	Rubrik <i>Iki Piye</i> dan Isi Berita <i>Wawasan</i> Pagi Edisi 10 Januari 2011-17 Januari 2011	115

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Wawancara Informan 1
- Lampiran 3. Hasil Wawancara Informan 2
- Lampiran 4. Hasil Wawancara Informan 3
- Lampiran 5. Hasil Wawancara Informan 4
- Lampiran 6. Koding Data Penelitian

ABSTRAKSI

Tabloidisasi pada media cetak, surat kabar atau koran memang sudah menggejala dan menjadi tren di Indonesia. Tabloidisasi media merupakan sebuah fenomena ketika media non-tabloid memiliki karakteristik yang serupa dengan tabloid. Dalam level mikro, tabloidisasi dapat dipandang sebagai fenomena media yang melibatkan adanya perubahan format surat kabar tradisional atau media lainnya, yang dipicu oleh keinginan pembaca serta tuntutan pengiklan. Sedangkan dalam level makro, tabloidisasi dapat dipandang sebagai fenomena sosial yang menghasut sekaligus menyimbolkan perubahan konstitusi dari masyarakat. Fenomena ini bukan hanya terjadi pada media berskala nasional tetapi juga merambah media lokal, salah satunya adalah harian *Wawasan*.

Demi melayani kebutuhan pasar, *Wawasan* melakukan perubahan format surat kabarnya. Perubahan format itu berpengaruh ke segala lini, seperti perubahan jam terbit, orientasi segmen pasar, pergeseran *policy* dalam pemberitaan, format pemberitaan, dan lain sebagainya. Perubahan paradigma pun terjadi dalam ruang redaksi. Konsep dan strategi penanganan yang luar biasa untuk menyiasati perubahan dalam masa pembenahan termasuk dari sisi berita dan pemilihan berita, judul, serta kemasan pun berubah baru, dari sisi penggunaan bahasa juga terdapat perubahan. Dengan adanya berbagai macam perubahan yang terjadi pada *Wawasan*, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai model tabloidisasi yang diterapkan pada pemberitaan *Wawasan*, serta bagaimana pengelolaan atau manajemen pemberitaan *Wawasan*.

Berdasarkan fokus penelitian dan subyek yang diteliti tentang model tabloidisasi dan pengelolaan atau manajemen pemberitaan pada harian *Wawasan*, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pendekatan deskriptif kualitatif. Model pendekatan semacam ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai permasalahan penelitian.

Hasil temuan dari penelitian ini antara lain : telah terjadi tabloidisasi pada *Wawasan* pagi, hal ini terlihat pada penggunaan warna merah hitam atau biru dengan menggunakan fontase huruf yang besar pada judul-judul berita (*headline*), penggunaan bahasa yang “nakal”, penggunaan foto-foto berita yang berukuran besar, topik/tema dan isi pemberitaan lebih mengekspos persoalan-persoalan seperti kejahatan (kriminalitas), seputar seks (rubrik “Iki Piye”), sport (rubrik “Sportain”), *entertainment* dan berita gosip seputar artis (dalam rubrik “Gebyar”) serta tampilan atau *lay-out* media yang penuh warna.

Latar belakang perubahan yang terjadi pada *Wawasan* dikarenakan perubahan peta bisnis media, untuk itu *Wawasan* melakukan perubahan jam terbit dari sore menjadi pagi, penerapan gaya tabloidisasi dalam penyajian berita serta melakukan perubahan pada kebijakan redaksional yaitu dengan memberikan porsi berita lebih banyak pada berita-berita yang bersifat hiburan, kriminal, olahraga, seks, dan lain sebagainya. Selain itu, dari sisi cakupan wilayah pemberitaan, *Wawasan* pagi lebih banyak memberitakan berita seputar isu regional atau lokal.

ABSTRACT

Media tabloidization in newspapers to be a trend in Indonesia. Media tabloidization is a phenomenon when the non-tabloid media have characteristics similar to the tabloids. In the micro level, media tabloidization can be viewed as a phenomenon that involves a change in format of a traditional newspaper or other media, fueled by the desire of readers and advertisers demand. While the macro level, tabloidization can be viewed as a social phenomenon as well as symbolizing the inflammatory changes of the constitution. This phenomenon is not just happening on a national media but also penetrated the local media, one of which is Daily Newspapers “*Wawasan*”.

To satisfy market needs, “*Wawasan*” change the format of the news. The format change to affect all lines, such as changes in hours of printing, the market segments orientation, shifting policy in the news, the news format, etc. Paradigm shifting is also happening in the newsroom. Concepts and strategies to deal with exceptional improvements include changes in the side of the news and news selection, headlines, as well as new packaging was changed, in terms of language use are also changing. With the various changes that occur in the *Wawasan*, this study intended to find out more about the model is applied to the news tabloidization in *Wawasan*, and how to control or management reporting in *Wawasan*.

Based on the focus of research and the subjects studied on the model and the control or management tabloidization coverage in newspapers *Wawasan*, the research was conducted using a qualitative descriptive approach model. Model of such an approach was chosen because it allows researchers to obtain more information about the issues in the study.

The findings of this study include: *Wawasan Pagi* has applied tablodization, this is shown by the use of red, black or blue colour with a large font fontase in the headlines (headlines), using of large size news photos, topics / themes and content of the news over expose problems such as crime, sex (the rubric of "Iki Piye"), sports ("Sportain"), entertainment news and gossip about the artist (under the rubric "Gebyar") as well as the appearance or layout of a full-color media.

The background changes due to changes in our business media “*Wawasan*”, for that *Wawasan* to change hours of publication from the afternoon to morning publication, the application of force in the presentation of news tablodisasi and make changes in editorial policy is to offer the more news on the news is entertainment, crime, sports, sex, etc. Moreover, in terms of regional coverage of news, *Wawasan Pagi* preaching more about regional or local issues.